

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK
KECIL TERHADAP HASIL BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI DI KELAS X
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**

Oleh:

YUNI PRATIWI PULUNGAN

NPM. 14100087/Program Studi Pendidikan Akuntansi

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Tapanuli

Selatan Padangsidimpuan

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence of teachers' skill in guiding small group discussions on students' introduction of accounting achievement on the topic financial statement at the tenth grade students of SMK Negeri 1 Padangsidimpuan. This research was conducted by applying descriptive quantitative with 36 students as the sample and they were taken by using random sampling from 178 students. Questionnaire and test were used in collecting the data. Based on the data analysis, it was found that: (a) the average of teachers' skill in guiding small group discussions was 76.38 (good category) and (b) the average of students' introduction of accounting achievement on the topic financial statement was 73.47 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using partial t_{test} and helpin SPSS version 22, the result showed the significant value was less than 0.05 ($0.014 < 0.05$). It means, there is a significant influence of teachers' skill in guiding small group discussions on students' introduction of accounting achievement on the topic financial statement at the tenth grade students of SMK Negeri 1 Padangsidimpuan.

Key words: *teachers' skill in guiding small group discussions, financial statement*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan sesuai dengan perencanaan untuk mewujudkan proses belajar yang kondusif dan membuat peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya dan pendidikan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tangguh, kreatif, mandiri, dan mampu mengelola sumber daya alam dengan sebaik baiknya dan juga mampu menghadapi perubahan zaman. Dimana dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan

“Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban

bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Maka dari itu pendidikan harus mampu mengubah potensi yang ada pada diri siswa seperti kognitif, afektif dan psikomotorik dapat dilakukan melalui proses belajar.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan terdidik dalam

lingkungan sekolah untuk mampu mengubah tingkah laku, sifat dan pola pikir siswa dalam menghadapi perubahan teknologi. Guru sebagai pengelola dan pelaksana pelajaran diharapkan mampu memperbaiki mutu, proses, dan hasil belajar siswa.

Akuntansi merupakan seni pencatatan, pengelompokan, penafsiran dalam mencatat laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Begitu banyak siklus akuntansi yang diajarkan di SMK Kejuruan khususnya SMK akuntansi pada materi laporan keuangan. Hasil belajar laporan keuangan siswa ternyata masih tergolong rendah. Maka dari itu harus diperbaiki kembali.

Namun pada faktanya, peneliti melakukan wawancara di SMK Negeri 1 Padangsidempuan pada hari rabu, 18 April 2018 dengan ibu Hasna Juwita Siregar, M.Pd sebagai ketua jurusan dan bapak Ali Musa Pulungan, S.Pd sebagai guru bidang studi di kelas X Akuntansi. Peneliti memperoleh Daftar Nilai Harian siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan materi Laporan Keuangan dengan jumlah 178 siswa mengalami masalah nilai pada materi laporan keuangan dengan nilai di bawah KKM sebanyak 123 siswa dengan rata-rata sebesar 69,10% dan yang memperoleh diatas KKM sebanyak 65 siswa dengan rata-rata sebesar 36,50%. Nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Kenyataan demikian ini dapat disebabkan dari faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti minat, motivasi, kondisi kesehatan, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa salah satu faktornya yaitu faktor guru yang dimaksud adalah seperti guru yang sering menggunakan metode ceramah dalam kegiatan belajar, kurang memperhatikan siswanya dalam melakukan kegiatan diskusi siswanya yang telah dibentuk dan kurangnya bimbingan guru

kepada siswanya agar lebih terarah bagaimana proses belajar mengajar seperti diskusi dapat berjalan dengan lancar dan kondusif.

Begitu banyak upaya yang telah dilakukan guru untuk membuat proses belajar menjadi kondusif yaitu seperti guru melakukan perubahan terhadap model atau metode pembelajaran, menyediakan sarana dan prasarana, dan melakukan kegiatan diskusi kelompok pada mata pelajaran untuk membiasakan siswa berpikir kritis dan memberikan pendapatnya. Apabila keadaan demikian terus berlanjut, siswa yang menerima nilai dibawah KKM harus melakukan perbaikan, yang jelas siswa akan terhambat menerima pelajaran baru dan selanjutnya banyak lulusan yang semakin rendah kualitasnya. Dimana ilmu yang didapatkan siswa akan menjadi pedoman mereka dalam bermasyarakat dan di dunia kerja, karena yang bersangkutan dituntut untuk mengamalkan ilmu yang mereka dapatkan dari sekolah untuk kehidupan sehari hari. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Materi Laporan Keuangan Dikelas X AK SMK Negeri 1 Padangsidempuan”.

1. Hakikat Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Pada Materi Laporan Keuangan

Pada dasarnya belajar merupakan proses perubahan yang dialami oleh individu. Melalui belajar siswa yang akan mengalami perubahan baik dari pengetahuan maupun keterampilan. Menurut Sabri (2010:19) menyatakan bahwa, “Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan”. Berdasarkan pendapat pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku secara langsung yang

diakibatkan adanya interaksi yang kompleks atau adanya pengalaman yang didapat dari hasil interaksinya dengan lingkungannya yang perubahannya relatif konstan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:3) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Sedangkan Susanto (2013:5) mendefinisikan, “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.” Dari pendapat pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar adalah hasil yang di dapatkan individu dari interaksi lingkungan dan setelah menempuh pengalaman belajar maka siswa akan mendapatkan hasil belajar dari penilaian tes dan non tes. Adapun hasil belajar yang akan dinilai penulis adalah hasil belajar pengantar akuntansi materi laporan keuangan.

a) Laporan Rugi/Laba

Akun akun yang terdapat pada laporan R/L adalah mengenai pendapat dan beban. Laporan R/L disusun awal dari laporan keuangan. Laporan R/L yaitu penyusunan mengenai rugi bersih dan rugi kotor juga laba bersih dan laba kotor. Menurut Hasanuh (2011:120) menyatakan bahwa “Laporan R/L merupakan jenis laporan keuangan yang dibuat setiap akhir periode akuntansi berisi mengenai semua pendapatan dan semua beban yang terjadi selama periode akuntansi.” Sedangkan menurut James dkk (2013:22) menyatakan bahwa, “Laporan R/L menyajikan pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu berdasarkan konsep perbandingan yang disebut konsep pengaitan dan pepadanan, antara pendapatan dan beban yang terkait.”

b) Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang mengenai perubahan modal yang berisi modal awal dan melihat modal akhir perusahaan. Laporan perubahan modal dilakukan oleh perusahaan dalam satu periode

tertentu. Sebagaimana menurut Hasanuh (2011:122), menyatakan bahwa “Laporan perubahan modal merupakan laporan keuangan yang berisi mengenai modal awal, investasi, L/R periode berjalan, prive, dan modal akhir.” Sedangkan menurut Yadiati dan Wahyudi (2010:55) “Laporan perubahan modal / Ekuitas pemilik merupakan laporan yang memberikan informasi perubahan ekuitas pemilik dalam jangka waktu tertentu.”

c) Neraca

Neraca merupakan laporan yang berisi mengenai aktiva dan utang dalam periode tertentu. Neraca disusun untuk melihat perubahan aktiva dan utang pada perusahaan. Menurut Hasanuh (2011:122) menyatakan bahwa “Neraca merupakan laporan keuangan yang berisi mengenai harta, kewajiban, dan modal pada akhir periode akuntansi. Sedangkan menurut James dkk (2013:22) menyatakan bahwa “Neraca adalah daftar aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada waktu tertentu, biasanya pada tanggal terakhir dari bulan atau tahun tertentu.” Neraca memiliki 2 bentuk yaitu bentuk scondo dan vertical dalam bahasa umum.

d) Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang dimuat mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan dalam beberapa periode tertentu. Laporan arus kas biasanya dicatat pada akhir laporan keuangan untuk melihat arus kas bersih perusahaan dalam periode tertentu. Sebagaimana menurut Nanu Hasanuh (2011:124) menyatakan bahwa “Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang menggambarkan arus kas masuk (cash flow) dan arus kas keluar (cash outflow) selama periode akuntansi dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.” Sedangkan menurut James dkk (2013:22) “Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan pembayaran kas untuk untuk

periode waktu tertentu, seperti bulan atau satu tahun.”

2. Hakikat Keterampilan Guru Membimbing diskusi kelompok kecil

Membimbing diskusi kelompok kecil merupakan suatu kegiatan proses belajar mengajar yang di gunakan oleh guru untuk membuat siswa tidak jenuh dalam pembelajaran seperti biasanya misalnya, ceramah. Maka dari itu guru membuat diskusi kelompok kecil untuk memecahkan masalah dan mempererat pertemanan dengan yang lain.

Sebagaimana yang telah didukung menurut para pendapat mengenai pengertian keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Menurut Djamarah (2010:157) menyatakan bahwa “Diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok individu dalam suatu interaksi tatap muka secara kooperatif untuk tujuan membagi informasi, membuat keputusan dan memecahkan masalah.” Dari pendapat pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membimbing diskusi kelompok kecil merupakan sebuah cara yang lain digunakan seorang guru untuk memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan melakukan kegiatan diskusi kelompok kecil untk menambah wawasan peserta didik dan mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan.

Menurut Usman (2010:94) menyatakan bahwa yang berkaitan dengan keterampilan guru dalam membimbing diskusi keompok kecil adalah sebagai berikut : a) Memusatkan perhatian, b) Memperluas masalah, c) Menganalisis pandangan siswa, d) Meningkatkan urunan siswa, e) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi f) Menutup diskusi.

a) Memusatkan perhatian

Memusatkan perhatian merupakan suatu usaha yang dilakukan guru untuk mengarahkan siswa untuk fokus terhadap satu

topik untuk menyelesaikan masalah supaya topik yang ditentukan dimengerti setiap siswa. Sebagaimana menurut Usman (2010:94) “Memusatkan perhatian siswa pada tujuan topik diskusi ada beberapa cara sebagai berikut:

1. Rumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi
2. Kemukakan masalah – masalah khusus
3. Catat perubahan atau penyimpangan diskusi dari tujuan.
4. Rangkum hasil pembicaraan dalam diskusi.”

Sedangkan menurut Djamarah (2010:160) “Pemusatkan perhatian anak didik pada tujuan dan topik diskusi dapat dilakukan dengan:

1. Perumusan tujuan pada saat diskusi akan dimulai
2. Merumuskan masalah khusus dan merumuskannya kembali bila terjadi penyimpangan
3. Mengenal dengan cermat diskusi yang tidak relevan yang akan menyimpang dari tujuan
4. Membuat rangkuman sementara pada setiap akhir tahap diskusi terhadap hal – hal yang telah disetujui, sebelum melanjutkan tahap berikutnya.”

b) Memperluas masalah

Memperluas masalah merupakan cara yang diberikan guru untuk membuat peserta didik untuk berpikir lebih kritis untuk menemukan ide – ide untuk menyelesaikan masalah. Sebagaimana menurut Usman (2010:94) “Tugas guru dalam memimpin diskusi untuk memperjelasnya yakni dengan cara :

1. Menguraikan kembali atau merangkum urunan tersebut hingga menjadi jelas
2. Meminta komentar siswa dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang membantu mereka

memperjelas atau mengembangkan ide tersebut

3. Menguraikan gagasan siswa dengan memberikan informasi tambahan atau contoh – contoh yang sesuai hingga kelompok memperoleh pengertian yang lebih jelas.”

Sedangkan menurut menurut Djamarah (2010:161) “ Memperluas masalah atau mengklasifikasikan masalah dapat dilakukan dengan cara :

1. Menyusun kembali atau merangkum sumbangan pikiran anak didik yang agak membingungkan atau agak panjang sehingga jeals untuk guru ataupun kelompok
2. Menggunakan pertanyaan melacak terhadap komentar anak didik sehingga membantu guru atau kelompok mengkasifikasikan masalah
3. Menguraikan sumbangan pikiran anak didik dengan jelas memberi informasi atau contoh yang sesuai sehingga memperjelas pemahaman.”

c) Menganalisis pandangan siswa

Menganalisis pandangan siswa merupakan cara yang diberikan guru untuk menganalisis atau mencari solusi terhadap masalah yang diberikan siswa untuk siswa dapat berpikir dengan pandangan mereka mengenai masalah yang dihadapi. Sebagaimana menurut menurut Usman (2010:95) “Menganalisis pandangan siswa dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1. Meneliti apakah alasan tersebut memang mempunyai dasar yang kuat, 2. Memperjelas hal – hal yang disepakati dan yang tidak disepakati.” Sedangkan menurut Djamarah (2010:161) “Menganalisis pandangan siswa yaitu dengan cara guru melokalisasi pendapat yang disetujui, dan mencari alasan mengapa peserta sampai pada pandangan seperti itu.”

d) Meningkatkan urunan siswa

Urunan artinya sumbangan. Maka dari itu meningkatkan urunan siswa adalah cara yang dilakukan guru untuk siswa memberikan sumbangan – sumbangan pikiran atau ide mengenai topik yang di berikan. Sebagaimana menurut Usman (2010:95) “ Meningkatkan urunan siswa ada beberapa cara untuk meningkatkan urunan siswa adalah : 1. Mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang menantang siswa untuk berpikir, 2. Memberikan contoh – contoh verbal atau non verbal yang sesuai dan tepat, 3. Memberikan waktu berpikir, dan 4. Memberikan dukungan terhadap pendapat siswa dengan penuh perhatian.” Sejalan dengan pendapat diatas menurut Sabri (2010:93) “ Meningkatkan urunan siswa ada beberapa cara untuk meningkatkan urunan siswa adalah :1. Mengajukan pertanyaan–pertanyaan yang menantang siswa untuk berpikir, 2. Memberikan contoh – contoh verbal atau non verbal yang sesuai dan tepat, 3. Memberikan waktu berpikir, 4. Memberikan dukungan terhadap pendapat siswa dengan penuh perhatian.”

e) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi

Menyebarkan kesempatan berpartisipasi adalah cara memberikan kesempatan kepada setiap individu yang berada dalam kelompok untuk memberikan pendapat dan berpartisipasi dalam kegiatan diskusi. Sebagaimana menurut Usman (2010:95) “ Menyebarkan kesempatan berpartisipasi dapat dilakukan dengan cara: 1. Mencoba memanncing urunan siswa yang enggan berpartisipasi dengan mengarahkan pertanyaan langsung secara bijaksana. 2. Mencegah terjadinya pembicaraan serentak dengan memberi giliran

kepada siswa yang pendiam terlebih dahulu

3. Mencegah secara bijaksana siswa yang suka memopoli pembicaraan
4. Mendorong siswa untuk mengomentari urunan temannya hingga interaksi antar siswa dapat ditingkatkan.”

Sejalan dengan pendapat diatas menurut Sabri (2010:93) “ Menyebarkan kesempatan berpartisipasi dapat dilakukan dengan cara:

1. Mencoba memancing urunan siswa yang enggan berpartisipasi dengan mengarahkan pertanyaan langsung secara bijaksana.
2. Mencegah terjadinya pembicaraan serentak dengan memberi giliran kepada siswa yang pendiam terlebih dahulu
3. Mencegah secara bijaksana siswa yang suka memopoli pembicaraan
4. Mendorong siswa untuk mengomentari urunan temannya hingga interaksi antar siswa dapat ditingkatkan.”

f) Menutup diskusi

Menutup diskusi adalah sebuah akhir diskusi yang akan dilakukan guru dengan memberikan siswa untuk melakukan kegiatan penutupan diskusi yang baik karena diskusi perlu ditutup menandakan bahwa diskusi sudah berakhir. Sebagaimana menurut Usman (2010:95) “Menutup diskusi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:1. Membuat rangkuman hasil diskusi dengan bantuan para siswa, 2. Memberikan gambaran tentang tindak lanjut hasil diskusi ataupun tentang topik diskusi yang akan datang, dan 3. Mengajak siswa untuk menilai proses maupun hasil diskusi yang telah dicapai.” Sejalan dengan pendapat diatas menurut Sabri (2010:94) “Menutup diskusi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1. Membuat

rangkuman hasil diskusi dengan bantuan para siswa, 2. Memberikan gambaran tentang tindak lanjut hasil diskusi ataupun tentang topik diskusi yang akan datang, dan 3. Mengajak siswa untuk menilai proses maupun hasil diskusi yang telah dicapai.”

B. METODOLOGI

Penelitian ini telah dilaksanakan pada siswa di kelas X AKUNTANSI SMK Negeri 1 Padangsidimpuan, yang beralamat di Jalan Sutan Soripada Mulia No. 25 Padangsidimpuan, kecamatan Padangsidimpuan. Adapun yang menjadi Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Padangsidimpuan adalah Bapak Drs. Sudirman, M.Si dan ketua jurusan adalah Ibu Hasna Juwita siregar, M.Pd dan guru akuntansi Bapak Ali Musa Pulungan, S.Pd. Metode penelitian adalah salah satu cara yang ditempuh untuk menyelesaikan permasalahan yang sesuai dengan yang diteliti oleh penulis. Metode penelitian adalah bagian terpenting untuk suatu penelitian yang ilmiah. Sebagaimana menurut Sugiono (2009:14) menyatakan bahwa “Metode penelitian adalah cara cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis mengambil satu jenis penelitian yaitu metode penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2010:3) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya memaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan penelitian unuk mendeskripsikan keadaan dan kondisi variabel yang dibuat berdasarkan set-set nya dan membuat perbandingan atau menghubungkan peristiwa dimasa mendatang.

Penyusunan instrument dilakukan oleh kedua variabel. Adapun variabel bebas penelitian ini

adalah Keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar Pengantar Akuntansi materi Laporan keuangan (Y).

Pengumpulan data adalah pekerjaan yang penting atau langkah paling utama dalam penelitian untuk mengolah data dan mendapatkan data untuk menarik kesimpulan. Untuk melakukan analisis data-data kedua variabel dilakukan dengan dua cara yakni analisis deskriptif Untuk melakukan analisis terhadap data yang diperoleh, ada dua tahap yang dilakukan oleh penulis: Analisis deskriptif adalah data kuantitatif yang di dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif atau eksperimen diolah dengan rumus – rumus statistik seperti mean, median, modus, daftar distribusi frekuensi, dan grafik histogram. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel antara variabel X dan Variabel Y.

C. HASIL ANALISIS

1. Deskripsi Data Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Dari hasil pengumpulan data Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil (variabel X) dalam penelitian melalui indikator yang ditetapkan diperoleh nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 85. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) 76,38., Median 75., Modus 70., dan Sum 2730. Dengan jumlah responden sebanyak 36 siswa.

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menggambarkan rata-rata nilai setiap indikator dari keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil (Variabel X). Berikut adalah nilai rata-rata setiap indikator dari keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

- a. Keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan indikator Memusatkan Perhatian dengan nilai rata-rata 73,61 jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada BAB III Tabel 5, maka masuk dalam kategori “Baik”. Artinya, guru sudah melakukan diskusi kelompok kecil dengan indikator pemusatan perhatian telah dilakukan dengan baik.
- b. Keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan indikator Memperluas Masalah dengan nilai rata-rata 71,52 jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada BAB III Tabel 5, maka masuk dalam kategori “Baik”. Artinya, guru sudah melakukan diskusi kelompok kecil dengan indikator memperluas masalah telah dilakukan dengan baik.
- c. Keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan indikator Menganalisis Pandangan Siswa dengan nilai rata-rata 75 jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada BAB III Tabel 5, maka masuk dalam kategori “Baik”. Artinya, guru sudah melakukan diskusi kelompok kecil dengan indikator menganalisis pandangan siswa telah dilakukan dengan baik.
- d. Keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan indikator Meningkatkan urunan siswa dengan nilai rata-rata 75 jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada BAB III Tabel 5, maka masuk

dalam kategori “ Baik”. Artinya, guru sudah melakukan diskusi kelompok kecil dengan indicator meningkatkan urunan siswa telah dilakukan dengan baik.

- e. Keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan indikator Menyebarkan Kesempatan Berpartisipasi dengan nilai rata-rata 77,77 jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada BAB III Tabel 5, maka masuk dalam kategori “Baik”. Artinya, guru sudah melakukan diskusi kelompok kecil dengan indicator menyebarkan kesempatan berpartisipasi telah dilakukan dengan baik.
- f. Keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan Indikator Menutup Diskusi dengan nilai rata-rata 85,18 jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada BAB III Tabel 5, maka masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Artinya guru sudah melakukan diskusi kelompok kecil dengan indicator menutup diskusi telah dilakukan dengan sangat baik.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Materi Laporan Keuangan Di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan

Dari hasil pengumpulan data dan hasil belajar pengantar akuntansi materi laporan keuangan di kelas X Akuntansi (variable Y) dalam penelitian melalui indikator yang ditetapkan diperoleh nilai terendah 60. dan nilai tertinggi 80. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) 73,47., Median 75., dan Sum 2645. Dengan jumlah responden sebanyak 36 siswa.

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menggambarkan rata-rata nilai setiap indikator dari Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Materi Laporan Keuangan (Variabel Y). Berikut adalah nilai rata-rata setiap indikator di SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

- a. Hasil belajar Akuntansi dengan indikator mendeskripsikan Laporan Rugi/Laba dengan nilai rata-rata 73,33 jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada BAB III Tabel 5, maka masuk dalam kategori “Baik”. Artinya, siswa mengerti mengenai materi laporan keuangan laporan rugi/laba dengan baik.
- b. Hasil belajar Akuntansi dengan indikator mendeskripsikan Neraca dengan nilai rata-rata 68,33 jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada BAB III Tabel 5, maka masuk dalam kategori “Cukup”. Artinya, siswa menguasai mengenai materi neraca dengan KKM yang cukup dan perlu ditingkatkan lagi.
- c. Hasil belajar Akuntansi dengan indikator mendeskripsikan Perubahan Modal dengan nilai rata-rata 72,22 jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada BAB III Tabel 5, maka masuk dalam kategori “Baik”. Artinya, siswa dapat mendeskripsikan mengenai materi laporan keuangan dengan baik yang diajarkan guru.
- d. Hasil belajar Akuntansi dengan indikator Mendeskripsikan Laporan Arus Kas dengan nilai rata-rata 80 jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada BAB III Tabel 5, maka masuk dalam kategori “Sangat baik”. Artinya, siswa dapat mendeskripsikan laporan arus kas yang diajarkan oleh guru dapat dipahami dengan memperoleh nilai diatas KKM atau sangat baik.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil output SPSS versi 22 tabel model Summary diperoleh indeks korelasi r_{xy} 0,408 dengan nilai signifikan 0,014. Maka dapat diketahui nilai signifikan sig F Change lebih kecil dari ($0,014 < 0,05$). Dengan demikian nilai t table pada taraf signifikan 5% dengan dk = 34. Apabila dikonsultasikan dengan harga t table yang sebesar 1,70 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,603 > 1,70$ dan dapat dilihat dari t hitung $>$ nilai signifikan atau $2,603 > 0,014$ Maka hipotesis yang dibuat oleh peneliti di terima. Selanjutnya diperoleh indeks R Square sebesar 16,6% yang artinya variabel X dapat memberikan sumbangan pengaruh terhadap variabel Y sebesar 16,6% dan sisanya 83,4% diterangkan oleh variabel lain. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternative yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima atau disetujui. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap hasil belajar pengantar akuntansi materi laporan keuangan di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

D. DISKUSI ATAU PEMBAHASAN

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang ada pada kajian penelitian yang relevan pada BAB II yang diteliti oleh Halawa (2017) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Laporan Keuangan Siswa Kelas XI IPS SMAN N 1 Panyabungan Utara.” Zulfanidar dkk (2016) dengan penelitian yang berjudul “Keterampilan Guru Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Di SD Negeri Garot Aceh Besar”. Pada penelitian pada materi laporan keuangan dengan indikator laporan arus kas lebih dari indikator lainnya dengan nilai yang diperoleh yaitu 80 hal ini sesuai dengan teori yang diajukan pada

bab II oleh menurut Nanu Hasanuh (2011:124) menyatakan bahwa “Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang menggambarkan arus kas masuk (cash flow) dan arus kas keluar (cash outflow) selama periode akuntansi dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan”.

Sedangkan pada keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil dengan indicator menutup diskusi lebih dari indicator lainnya dengan perolehan nilai yaitu 85,18. Hal ini sesuai dengan teori yang ada pada bab II mengenai teori menutup diskusi yang menurut Djamarah (2010:162) “Menutup diskusi yaitu proses diskusi harus berjalan sampai penutup dan untuk itu perhatian guru menyangkut: 1. Merangkum hasil diskusi secara jelas dan singkat pada hal – hal yang penting, atau dengan formulasi yang dimiliki anak didik atau dengan menarik kesimpulan, 2. Memberikan topik diskusi berikutnya, atau menyebutkan kerja tindak lanjut untuk kelompok, dan 3. Guru melibatkan diri dalam mengevaluasi hasil atau proses diskusi kelompok kecil”.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap hasil belajar pengantar akuntansi materi laporan keuangan di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,83. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III Tabel 5, maka posisi keberadaan keterampilan guru dalam menjelaskan masuk pada kategori “Baik”. Artinya dalam

- kegiatan belajar, keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.
2. Gambaran hasil belajar pengantar akuntansi materi laporan keuangan di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan nilai rata-rata 73,47 Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III Tabel 5, maka posisi keberadaan hasil belajar pengantar akuntansi materi laporan keuangan masuk pada kategori “Baik” Artinya siswa sudah memahami materi laporan keuangan.
 3. Setelah melakukan pengolahan data pada SPSS dan pengujian hipotesis diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,408 berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh t hitung = 2,603 bila dibandingkan dengan t table pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 36 - 2 = 34$ diperoleh t table yang sebesar 1,70

maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,603 > 1,70$ dapat pula dilihat dari t hitung > nilai signifikan atau $2,603 > 0,014$.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanuh, Nanu. 2011. *Akuntansi Dasar Teori dan Praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- James, dkk. 2015. *Pengantar Akuntansi-AdaptasiIndonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Susanto, Ahmad. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Usman, Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yadiati, Wiwin, dan Ilham Wahyudi. 2010. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Kencana.